

NGAYOMI
MRANTASI



SUDARYANTO, S.H

SATRIA
SATU TUJUAN TRI AMANAH
AMANAH AGAMA AMANAH BANGSA AMANAH RAKYAT



AGUNG TRIJAYA, S.H

CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI MAGELANG 2025-2030

1

1

COBLOS
BRENGOS'E



NAWA KARTIKA

1

PROGRAM
UNGGULAN
NAWA KARTIKA

1. PENDIDIKAN

- Seragam Siswa Gratis
- Beasiswa Santri dan Sarjana
- Insentif Guru Tidak Tetap, Guru PAUD dan Guru Ngaji
- Internet Gratis Sekolah dan Madrasah
- Peningkatan Infrastruktur Pendidikan

2. KESEHATAN

- Biaya Kesehatan Gratis
- Jampersal Gratis
- Optimalisasi Kualitas Pelayanan
- Kesehatan Ibu, Anak dan Tuntas Stunting
- Layanan Disabilitas

3. PERTANIAN

- Ketersediaan Pupuk Mudah dan Murah
- Fasilitasi Kelompok Tani
- Modernisasi Pertanian
- Kawasan Peternakan Terpadu

4. INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

- Peningkatan dan Pemerataan Infrastruktur Pedesaan
- Bedah Rumah Tidak Layak Huni
- Pelestarian dan pengembangan sumber mata air
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tempat Pengelolaan Sampah

5. PARIWISATA

- Pengelolaan Pariwisata Magelang Go Internasional
- Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal

6. UMKM DAN EKONOMI KREATIF

- Bantuan Usaha UMKM dan Ekonomi Kreatif
- Peningkatan Sarana Ekonomi Kreatif Berbasis Digital
- Fasilitas Pengembangan UMKM dan Ekonomi Kreatif
- Pembangunan Pasar Ekonomi Kreatif
- Fasilitas Event Nasional dan Internasional

7. SENI DAN BUDAYA

- Pelestarian ajaran Budi Pekerti Luhur
- Pengembangan Wisma Seni dan Budaya
- Ruang inovasi seni kontemporer milenial
- Merawat Situs & Ritus di wilayah Kabupaten Magelang
- Pemberdayaan Pelaku Seni dan Budaya

8. PEMUDA DAN OLAHRAGA

- Fasilitas Pengembangan Potensi Generasi Z dan Milenial
- Pengembangan Sport Center dan Event Olahraga
- Penghargaan Insan Olahraga Berprestasi
- Pengembangan Eco Sport Tourism

9. TATA KELOLA PEMERINTAHAN

- Meningkatkan Kesejahteraan Perangkat Desa
- Pemberian Penghasilan Tetap ke-13 dan ke-14 untuk Kepala Desa dan Perangkat Desa
- Insentif Kelembagaan Desa untuk Ketua RT dan Ketua RW
- Mengembalikan Kepala Dusun Berbasis Dusun

VISI

TERWUJUDNYA KABUPATEN MAGELANG YANG MAJU, AMAN, SEJAHTERA, DAN BERMARTABAT (MAGELANG MANTAB)

MISI

1. Mewujudkan masyarakat yang maju, berkarakter, dan berdaya saing

2. Memajukan perekonomian daerah berbasis potensi lokal unggulan yang berkelanjutan

3. Mempercepat pembangunan dan pemerataan infrastruktur yang andal dan berkualitas untuk mendukung perkembangan wilayah

4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta responsif terhadap bencana

5. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik

OPTIMALKAN DIGITALISASI ZISWAF
Sosialisasikan Aplikasi Bantu Masjid

Nurhuda dalam Sosialisasi Aplikasi Bantu Masjid

PENGASIH (KR) - Perkembangan teknologi saat ini berjalan begitu cepat, salah satunya sistem pembayaran secara digital. Dengan tantangan ini, maka masjid dapat ikut serta meng-upgrade sistem zakat, infak, sodaqoh dan wakaf (Ziswaf) secara digital. "Salah satu contohnya infak dengan sistem digital dengan scane barcode maka transaksi dapat terjadi secara cepat. Penggunaan aplikasi digital ini diharapkan dapat memudahkan jemaah

masjid dalam menyalurkan Ziswaf. Hal ini dilakukan karena kecenderungan masyarakat terutama generasi milenial dan Gen Z lebih nyaman ketika melakukan transaksi secara digital," tandas Kabid Penaiszawa Kanwil Kemenag DIY, H Nurhuda. SAg MSI saat Sosialisasi Aplikasi Bantu Masjid, di Aula PLHUT Kankemenag Kulonprogo, Selasa (19/11). Nurhuda menambahkan, memakmurkan masjid adalah tanggung jawab bers-

ama, dengan pondasi Ziswaf yang kuat, maka masjid akan menjadi makmur dan berdaya. Kesadaran untuk memakmurkan masjid ini harus dibangun bersama, untuk kemakmuran umat. Kasubbag TU Kankemenag Kulonprogo H Saeful Hadi SAg MPdI, juga menyampaikan bahwa masjid di era digital harus segera meng-upgrade sistem Ziswaf yang ada. Takmir masjid sebaiknya juga mulai mempelajari kemajuan teknologi guna memberikan pelayanan yang tepat bagi umat. "Contohnya takmir masjid harus pula belajar teknologi mengingat dakwah bisa dilakukan secara digital dengan media sosial atau saluran lainnya. Sebagai umat muslim adalah agen untuk memakmurkan masjid. Jika masjid sudah makmur, maka masyarakat akan pula menjadi makmur," ucapnya. **(Wid)**

Peringatan HKN, Momentum Kesadaran Hidup Sehat

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-60, Pemkab menyelenggarakan resepsi akbar di Auditorium Lantai III Taman Budaya Gunungkidul. Plt. Bupati Gunungkidul Heri Susanto menegaskan pentingnya Hari Kesehatan Nasional sebagai momentum untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi seluruh masyarakat. "Kunci mencapai target Indonesia Emas 2045 adalah manusia yang sehat dan cerdas. Ini tidak dapat terwujud tanpa kolaborasi dari semua pihak," kata Plt Bupati Gunungkidul Heri Susanto, Rabu (20/11). Kegiatan Kepala Dinas Kesehatan Ismono, serta berbagai pemangku kepentingan di bidang kesehatan. Tema HKN ke-60, "Gerak Bersama Sehat Bersama", mencerminkan pentingnya kerja sama lintas sektor untuk mewujudkan masyarakat yang

sehat dan produktif. Heri menambahkan Transformasi kesehatan adalah tonggak penting menuju bangsa yang maju. Melalui semangat HKN harapannya seluruh masyarakat Gunungkidul dapat berkolaborasi demi membangun budaya hidup sehat. "Apresiasi kepada seluruh tenaga kesehatan, baik di puskesmas, klinik, maupun rumah sakit, atas dedikasi dan pelayanan terbaik yang telah diberikan kepada masyarakat," ujarnya. Rangkaian HKN diantara kegiatan yakni anjangsana sosial, operasi katarak bagi 24 peserta, lomba-lomba kesehatan, seminar kesehatan yang melibatkan berbagai kalangan. Kepala Dinkes Gunungkidul, Ismono, turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung rangkaian HKN ke-60, termasuk para sponsor dan donatur, organisasi profesi, serta insan kesehatan. **(Ded)**

PDIP TERJUNKAN 500 PERSONEL

Satgas OTT Politik Uang

PENGASIH (KR) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kulonprogo membentuk Satuan Tugas (Satgas) Operasi Tangkap Tangan (OTT) Politik Uang.

Ketua DPC PDIP setempat, Fajar Gegana ST menegaskan, Satgas OTT Politik Uang beranggotakan 500 personel siap diterjunkan untuk mengantisipasi praktik *money politics* atau jual beli suara dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2024. "DPC PDIP Kulonprogo secara resmi membentuk Tim Satgas OTT Politik Uang untuk mengamalkan pilkada 2024, tepatnya 27 November mendatang. Pilkada Kulonprogo harus bermartabat dan terhormat tanpa *money politics*. Prinsipnya satgas

Fajar Gegana dan anggota memberikan keterangan pers.

ini hadir untuk menciptakan Pilkada Kulonprogo yang jujur, adil dan bermartabat," kata Fajar Gegana di Panti Marhaen DPC PDIP Kulonprogo, Pedukuhan Tobanan, Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Kamis (21/11). "Sehingga harapan kami, semua paslon tidak melakukan politik uang, agar pilkada menjadi pilkada yang sangat *fair* dan masyarakat kita menentukan pilihannya dengan hati nurani. Sehingga pemimpin terpilih nanti betul-betul pemimpin yang sesuai harapan masyarakat dan sesuai harapan kita semua agar bisa melanjutkan pembangunan di Kulonprogo," jelas Fajar. Kehadiran Satgas OTT Politik Uang juga menjadi bagian komitmen pihaknya yang mengusung Paslon Nomor Urut 3, Novida Kartika Hadhi - Rini Indriyani tidak terlibat dalam praktik jual beli suara. "Iya, ini komitmen kami juga untuk tidak melakukan aksi semacam itu

(praktek politik uang-Red.)," tambahnya. Lebih lanjut diungkapkan, Satgas OTT politik uang beranggotakan 500 personel terdiri unsur relawan, pengurus partai dan sayap partai yakni Banteng Muda Indonesia (BMI). Seluruh personel tersebut diterjunkan mulai Jumat (22/11) hingga hari H pelaksanaan pemilihan yakni 27 November 2024 mendatang. **(Rul)**

POLSEK SAPTOSARI AMANKAN

5 Truk Sampah dari Yogyakarta

WONOSARI (KR) - Polsek Saptosari mengamankan lima truk sampah dari Yogyakarta yang berencana membuangnya di Padukuhan Dondong, Kalurahan Jetis, Saptosari, Gunungkidul. Kapolsek Saptosari, AKP Suyanto mengatakan pihaknya mendapat informasi dari warga mengenai pembuangan sampah ilegal di atas lahan seluas sekitar 1.000 meter persegi tersebut pukul 12.00 WIB. Setelah mendapat informasi itu anggota Polsek langsung menuju lokasi dan mendapati lima truk bermuatan sampah berusaha membuangnya di lahan kosong milik warga. "Dari lima truk, dua diantaranya telah membuang sampah di lahan tersebut," katanya

Kamis (21/11). Dari pengakuan ke lima pengemudi truk tersebut mereka berasal dari Kabupaten Bantul. Mereka dapat membuang sampah di Padukuhan Dondong lantaran ada salah satu sopir yang bekerja di Depo Sampah, Yogyakarta dan memiliki saudara di Kapanewon Saptosari. Dari itu mereka bersepakat untuk membuang sampah di lahan milik warga Saptosari dengan kesepakatan tarif pembuangan belum diketahui. Dari keterangan salah satu pemilik lahan mengaku hanya ingin menjual lahannya. "Meskipun begitu, baik pengemudi truk maupun pemilik lahan masih akan kami mintai keterangan lanjutan," ujarnya. Kepala Dinas Lingkungan Hidup

(DLH) Gunungkidul, Antonius Hary Sukmono membenarkan kejadian itu dan dari informasi sampah tersebut diduga berasal dari Depo Mandala Krida, Kota Yogyakarta. Setelah mendapat informasi tersebut, pihaknya langsung menuju ke Padukuhan Dondong, Jetis, Saptosari. Dari informasi Lurah Jetis, Agus Susanto memang ada kesepakatan antara pengelola sampah di Kota Yogyakarta dengan pemilik lahan di Perkebunan Jati Dondong. Padahal ada banyak tulisan larangan membuang sampah sembarangan di sekitar Perkebunan. "Masalah sampah bukan perkara mudah, kalau akan membuang harus ada prosedur yang harus dipenuhi." ujarnya. **(Bmp)**